

**KISAH ROMANTIK BASUKARNA DALAM PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Diajukan Oleh:

Gentur Widiyanto

1612710021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**KISAH ROMANTIK BASUKARNA DALAM PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**



Diajukan oleh:
Gentur Widiyanto
1612710021

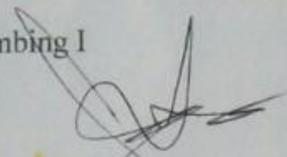
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Seni Lukis

2023

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:
KISAH ROMANTIK BASUKARNA DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Gentur Widiyanto, NIM 1612710021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D.
NIP 19561019 198303 1 003/ NIDN 0019105606

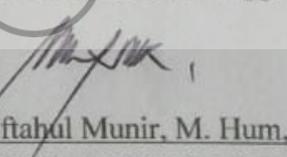
Pembimbing II


Bambang Witjaksono, M.Sn.
NIP 19750327 1999031001 / NIDN 0027037031

Cognate/ Anggota

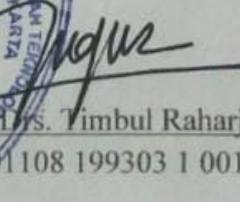

Drs. AG. Hartono, MS.
NIP 195911081986011001/ NIDN 0008115908

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP 19760104 200912 1 001/ NIDN 0004017605



Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, sahabat, lingkungan sekitar dan Institut Seni Indonesia



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini;

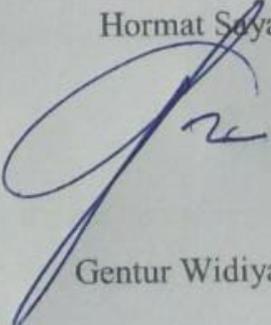
Nama : Gentur Widiyanto.
NIM : 1612710021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : KISAH ROMANTIK BASUKARNA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa

Yogyakarta, Mei 2023

Hormat Saya,



Gentur Widiyanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Kisah Romantik Basukarna Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Rupa Murni. Skripsi ini disusun sebagai bentuk pengabdian kami dalam bidang seni dan sebagai upaya untuk menggali lebih dalam tentang romantisme dalam karya seni rupa.

Dalam penulisan skripsi ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. M Dwi Marianto, MFA., Ph.D selaku dosen pembimbing I
Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan waktunya yang berharga dalam membimbing kami selama proses penulisan skripsi ini. Bapak telah memberikan saran dan koreksi yang sangat berarti dalam pengembangan konsep dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Bambang Witjaksono, M.Sn., selaku dosen pembimbing II
Terimakasih atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nadiyah Tunnikmah, S.Sn, M.A. selaku dosen wali
Terimakasih atas segala bimbingan, ketersediaan waktu, dan juga arahan yang Ibu berikan baik selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sudarmono selaku ayah penulis
Terima kasih atas doa, arahan, dukungan baik dalam jasmani maupun rohani dan kesabaran selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.

5. Alm. Sri Waryati selaku Ibu penulis

Terimakasih atas pengorbananmu yang sudah mendukung penuh dengan doa yang tiada hentinya dan dukungan serta motivasi yang selalu ada di dalam lubuk hati penulis.

6. Nenek Ngatijah

Terimakasih kepada nenek atas dukungan doa dan juga restu sehingga penulis dapat bangkit dan termotivasi kembali.

7. Kak Heri, Mbak Ana, dan Adik Nugraha selaku saudara kandung

Terimakasih atas dukungan , doa, dan motivasi serta nasihat bagi penulis.

8. Bapak Purwoko selaku penasihat penulis

Terimakasih atas dukungan, arahan, motivasi dan juga nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis.

9. Rekan-rekan dan Teman-teman

Terima kasih kepada Susanto, Titus Vianey, Adik Keisya, Nuryoko, Iluk, Dani, Putri, Budiyo, Mbak Dyah, Whima, Trio Meirendy, Deni, serta teman-teman dan rekan-rekan kami yang telah memberikan inspirasi, diskusi, dan bantuan teknis dalam penelitian ini. Kehadiran dan dukungan kalian telah memberikan warna dan semangat baru dalam proses penulisan skripsi ini.

10. Pihak-pihak yang Memberikan Sumber Daya

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Adik Gabriella Grace Santosa dan Sovie Widiarti yang telah memberikan akses dan sumber daya yang diperlukan dalam penelitian ini, termasuk perpustakaan, dan yang telah memberikan data dan informasi yang berharga, serta peralatan pendukung yang dapat memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dalam metode penelitian maupun dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, kami menerima dengan terbuka setiap kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang bermanfaat bagi perkembangan seni rupa murni, khususnya dalam memahami

romantisme dalam karya Basukarna. Kami berharap agar skripsi ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang lebih mendalam dalam memperkaya wawasan tentang seni rupa.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

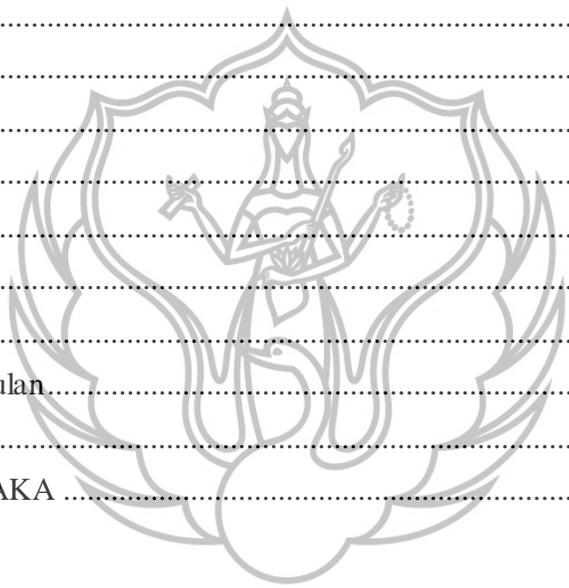
Gentur Widiyanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KARYA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II.....	6
KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan.....	14
BAB III.....	19
PROSES PEMBENTUKAN	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	22
C. Teknik.....	24
D. Tahap Pembentukan	24
BAB IV	30
DESKRIPSI KARYA	30

Karya #1	31
Karya #2	33
Karya #3	35
Karya #4	37
Karya #5	39
Karya #6	41
Karya #7	43
Karya #8	45
Karya #9	47
Karya #10	49
Karya #11	51
Karya #12	53
Karya #13	55
Karya #14	57
Karya #15	59
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

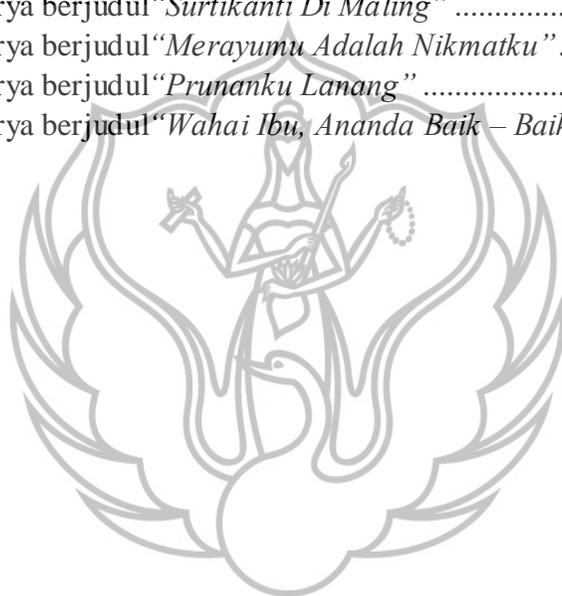


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pagelaran Wayang Aum Tandur	1
Gambar 2. 2 Gambar Wayang Kulit Basukarna.....	14
Gambar 2. 3 Gambar Wayang Beber	15
Gambar 2.4 Gambar Karya Heri Dono	16
Gambar 3. 1 Hardboard atau MDF.....	19
Gambar 3. 2 Tinta Offset.....	20
Gambar 3. 3 Kertas Ivory	20
Gambar 3. 4 Kaca.....	21
Gambar 3. 5 Minyak Tanah.....	21
Gambar 3. 6 Roller Karet.....	22
Gambar 3. 7 Pisau Palet	22
Gambar 3. 8 Gelas Keramik	23
Gambar 3. 9 Pisau Cukil	23
Gambar 3. 10 Tahap Persiapan	25
Gambar 3. 11 Tahap Sketsa Pada Kertas	27
Gambar 3. 12 Tahap Sketsa Pada Hardboard.....	27
Gambar 3. 13 Tahap Mencukil.....	28
Gambar 3. 14 Tahap Pengerollan Tinta	29
Gambar 3. 15 Tahap Pencetakan.....	29
Gambar 3. 16 Tahap Penggosokan.....	30
Gambar 3. 17 Tahap Pencetakan Akhir	30

DAFTAR KARYA

Gambar 4. 1 Karya berjudul “ <i>Mengalir Menuju Pangkuan Rindu</i> ”	33
Gambar 4. 2 Karya berjudul “ <i>Surya Atmaja</i> ”	34
Gambar 4. 3 Karya berjudul “ <i>Meminta Restu Guru</i> ”	36
Gambar 4. 4 Karya berjudul “ <i>Teman Yang Sesungguhnya</i> ”	38
Gambar 4. 5 Karya berjudul “ <i>Kekasihku Surtikanti</i> ”	40
Gambar 4. 6 Karya berjudul “ <i>Hanya Ada Surtikanti</i> ”	42
Gambar 4. 7 Karya berjudul “ <i>Pertemuan Surya</i> ”	44
Gambar 4. 8 Karya berjudul “ <i>Kedermawaan Surya Atmaja</i> ”	46
Gambar 4. 9 Karya berjudul “ <i>Di Antara Saudara - Saudaranya</i> ”	48
Gambar 4. 10 Karya berjudul “ <i>Layaknya Seorang Bocah</i> ”	50
Gambar 4. 11 Karya berjudul “ <i>Ayah Mertua Salya</i> ”	52
Gambar 4. 12 Karya berjudul “ <i>Surtikanti Di Maling</i> ”	54
Gambar 4. 13 Karya berjudul “ <i>Merayumu Adalah Nikmatku</i> ”	56
Gambar 4. 14 Karya berjudul “ <i>Prunanku Lanang</i> ”	58
Gambar 4. 15 Karya berjudul “ <i>Wahai Ibu, Ananda Baik – Baik Saja</i> ”	60



DAFTAR LAMPIRAN

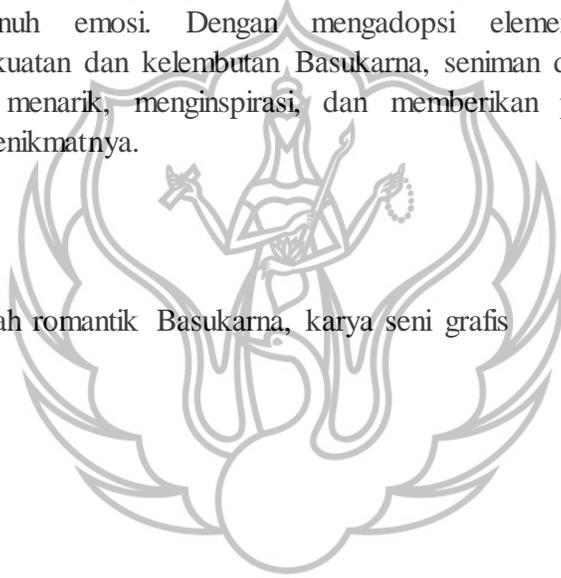
A. Biodata Mahasiswa	x
B. Poster Pameran	x
C. Foto Situasi Pameran	x
D. Katalogus	



ABSTRAK

Karya seni grafis telah lama menjadi medium ekspresi bagi seniman untuk menggambarkan beragam cerita dan emosi. Karya seni grafis adalah manifestasi visual yang melibatkan penggunaan elemen-elemen desain seperti garis, warna, keruangan, komposisi dan simbol untuk menciptakan komunikasi artistik. Dalam proses penciptaan karya seni grafis, sumber inspirasi dapat menjadi faktor penting yang mengarahkan perjalanan seorang seniman. Salah satu sumber inspirasi yang menonjol adalah tokoh legendaris dalam epik India kuno, yaitu Basukarna. Dalam cerita epik, Basukarna digambarkan sebagai seorang yang memiliki sifat romantis dan memiliki hati yang penuh kasih sayang. Pada kisah romantis Basukarna, seni grafis menjadi sarana yang memikat untuk menceritakan perjalanan cinta yang menggugah hati. Dalam kesimpulannya, Kisah Romantik Basukarna dalam penciptaan karya seni grafis memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan karya-karya yang kuat, berani, dan penuh emosi. Dengan mengadopsi elemen-elemen desain yang mencerminkan kekuatan dan kelembutan Basukarna, seniman dapat menciptakan karya seni grafis yang menarik, menginspirasi, dan memberikan pengalaman visual yang mendalam bagi penikmatnya.

Kata kunci : Kisah romantik Basukarna, karya seni grafis



ABSTRACT

Graphic art has long been a medium of expression for artists to depict various stories and emotions. Graphic art work is a visual manifestation that involves the use of design elements such as line, color, space, composition and symbols to create artistic communication. In the process of creating a work of graphic art, a source of inspiration can be an important factor that directs an artist's journey. One prominent source of inspiration is the legendary figure in the ancient Indian epic, namely Basukarna. In the epic story, Basukarna is described as someone who has a romantic nature and has a heart full of affection. In the romantic story of Basukarna, graphic art becomes an alluring tool to tell a story of love that stirs the heart. In conclusion, the Romantic Story of Basukarna in the creation of works of graphic art makes a significant contribution in creating works that are strong, bold and full of emotion. By adopting design elements that reflect Basukarna's strengths and softness, artists can create graphic artwork that is attractive, inspiring, and provides an immersive visual experience for the viewer.

Keywords: *Romance of Basukarna, graphic artwork*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari upacara tradisi yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya, yaitu aum tandur dan aum panen dengan menggelar pementasan wayang kulit di tempat penulis lahir dan besar di kampung atau desanya yaitu Dusun Warangan, Desa Munengwarangan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Karena rutin diadakan pagelaran wayang kulit, secara tidak langsung muncul rasa penasaran dengan lakon-lakon atau cerita-cerita yang tersaji pada pagelaran wayang kulit. Dari rasa penasaran tersebut, penulis harus melihat dan mendengarkan jalan cerita wayang yang seiring berjalannya waktu, penulis timbul rasa suka pada wayang kulit. Sehingga, sedikit demi sedikit penulis bisa menghafal tokoh-tokoh, bentuk, dan karakter wayang kulit khususnya gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta. Rasa suka dan penasaran bukan hanya melihat langsung dari pagelaran atau di panggung namun juga mencari referensi dari buku tentang cerita wayang dan karakternya, khususnya tokoh atau kisah wayang dalam Mahabarata baik versi India atau versi Jawa.



Gambar 2. 1
Pagelaran Aum Tandur
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada saat pagelaran wayang kulit di kampung, penulis menceritakan tentang salah satu tokoh Kurawa yang bernama Basukarna. Cerita yang di

bawakan dalang yaitu Basukarna Krama. Dari alur ceritanya sudah menarik sehingga menimbulkan rasa suka atau menjadikan Basukarne sebagai tokoh yang di favoritkan. Semakin penasaran dengan alur cerita yang pada saat itu tokoh utama Basukarna karena terdapat romantisme – romantisme di dalam karakternya meskipun Basukarna berada di pihak Kurawa.

Dalam kisah pewayangan ini, khususnya dalam epos Mahabarata yang sangat menarik untuk diceritakan. Perseteruan anantara Pandawa dan Kurawa, dimana pada kisah umumnya Pandawa adalah sekumpulan tokoh yang berpihak pada kebenaran. Sedangkan Kurawa adalah pihak yang dianggap keangkaramurkaan atau pihak yang jahat. Tokoh-tokoh penting dalam kisah Mahabarata diantaranya dari pihak Pandawa yaitu Krisna dan 5 saudaranya yang terkenal dengan Pandawa Lima. Yaitu Yudistira, Bima, Arjuna, dan sikembar Nakula, Sadewa. Tokoh penting Kurawa diantaranya Bisma, Durna, Sengkuni, Duryudana dan sembilan puluh sembilan saudaranya beserta Basukarna yang merupakan kakak tertua dari tokoh Pandawa Lima.

Tokoh-tokoh penting dalam Mahabarata yang pada umumnya menceritakan tentang peperangan melawan keangkaramurkaan atau melawan Kurawa yang dimana merupakan dipandang sebuah kejahatan. Namun penulis mempunyai pandangan berbeda tentang tokoh-tokoh Kurawa tersebut yang terkenal sebagai pihak yang antagonis. Tokoh penting Kurawa selain Raja Duryudana adalah Basukarna yang merupakan kakak tertua dari Pandawa Lima. Tokoh yang diangkat dalam tugas akhir oleh penulis dengan judul “KISAH ROMANTIK BASUKARNA dalam PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS” pijakan kreatif dalam membuat sebuah karya dengan pandangan atau tafsiran yang berbeda dalam tokoh Kurawa ini.

Basukarna merupakan anak dari Dewi Kunthi Talibrata yang merupakan ibu dari para Pandawa. Namun Basukarna pada saat masih bayi dibuang ke Sungai Gangga karena ia terlahir tanpa seorang ayah yang dianggap sebagai aib keluarganya. Basukarna merupakan titisan Dewa atau Batara Surya yang dipanggil dengan mantra oleh Dewi Kunthi sehingga Dewi Kunthi dengan waktu yang singkat melahirkan seorang anak. Nama Basukarna yang berarti

telinga. Nama itu diberikan karena Basukarna terlahir lewat telinga ibunya agar kesuciannya tetap terjaga. Basukarna dihanyutkan di sungai dan ditemukan sepasang suami istri yang belum dikaruniai seorang anak, ia adalah Adirata sang kusir dari Kerajaan Hastina Pura.

Tokoh yang penulis angkat dalam tugas akhir ini adalah Basukarna dengan keunikannya dan sangat menarik dengan kemasan cerita atau penafsiran yang berbeda mengenai tokoh ini atau tokoh penting Kurawa dalam kisah Mahabarata. Bukan tentang perang, namun kisah romantis dan kelembutannya dengan Tuhan, ibu, ayah, teman maupun saudara-saudaranya dan tidak lupa juga dengan gurunya serta istrinya. Salah satu keunikan tokoh Basukarna yang tidak dimiliki oleh tokoh wayang lainnya adalah mempunyai banyak istri, namun hanya setia pada satu istrinya.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah tokoh Basukarna dalam pewayangan sebagai konsep penciptaan karya seni grafis?
2. Bagaimanakah perwujudan kisah romantis Basukarna dalam bentuk karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Sebagai upaya memahami tokoh Basukarna dalam penciptaan karya seni grafis.
 - b. Sebagai upaya menafsirkan mengenai kisah romantis Basukarna dalam penciptaan seni grafis.
 - c. Sebagai upaya mewujudkan tema dalam bentuk seni grafis.
2. Manfaat
 - a. Berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang kisah Basukarna yang pada kebanyakan kisahnya adalah peperangan, tetapi pada kisah ini yang diangkat adalah kisah romantis dari Basukarna yang belum banyak diketahui.

- b. Sebagai media ungkapan pribadi yang diwujudkan melalui penciptaan karya seni hingga dapat mengasah kreatifitas personal.
- c. Sebagai jalan untuk memberikan kontribusi dalam dunia akademis berupa tulisan dan karya seni grafis secara visual mengangkat tema kisah romantic Basukarna.

D. Makna Judul

KISAH

Sebuah cerita atau narasi adalah rangkaian peristiwa yang terhubung yang diceritakan melalui kata-kata (tertulis atau lisan), citra (diam dan bergerak), bahasa tubuh, pertunjukan, musik, atau bentuk komunikasi lainnya. Dapat bercerita tentang apa saja, dan peristiwa yang digambarkan bisa nyata atau imajiner; meliputi fiksi dan nonfiksi; dan tidak meninggalkan topik, genre, atau gaya yang tidak tersentuh. Ada cerita tentang semua hal dan semua waktu; masa lalu, sekarang dan masa depan. Setiap kali memberi tahu seseorang tentang serangkaian peristiwa, dan menceritakan sebuah cerita, apa pun subjeknya atau kapan peristiwa itu terjadi. Dengan demikian, cerita sangat berharga bagi budaya manusia, dan merupakan salah satu bagian tertua dan terpenting dalam kehidupan (Literary Terms, 2015).

Kisah adalah sebuah narasi, baik benar atau fiktif, dalam bentuk prosa atau sajak, yang dirancang untuk menarik, menghibur, atau menginstruksikan pendengar atau pembaca; kisah. (Collins, 2023).

ROMANTIK

Romantik merupakan istilah kesusastraan untuk menunjukkan karya perasaan dari pada segi intelektualnya. Karya sastra romantik sering mengandung pemujaan terhadap keagungan baik dalam pelukisan karakter, pelukisan peristiwa, maupun suasana sehingga jauh dari pemahaman realita (Sumarjo, 1996:243).

1. Memberikan suasana (gambaran dan sebagainya) seperti yang terdapat dalam cerita roman (percintaan dll)
2. Memerlihatkan suasana yang penuh kasih sayang, keindahan, kemesraan, dan sebagainya seperti dalam alam percintaan (<https://glosarium.org/arti-romantik/>)

BASUKARNA

Basukarna merupakan anak dari Dewi Kunthi Talibrata yang merupakan ibu dari para Pandawa. Namun Basukarna pada saat masih bayi dibuang ke Sungai Gangga karena ia terlahir tanpa seorang ayah yang dianggap sebagai aib keluarganya. Basukarna merupakan titisan Dewa atau

Batara Surya yang dipanggil dengan mantra oleh Dewi Kunthi sehingga Dewi Kunthi dengan waktu yang singkat melahirkan seorang anak. Nama Basukarna yang berarti telinga. Nama itu diberikan karena Basukarna terlahir lewat telinga ibunya agar kesuciannya tetap terjaga. Basukarna dihanyutkan di sungai dan ditemukan sepasang suami istri yang belum dikaruniai seorang anak, ia adalah Adirata sang kusir dari Kerajaan Hastina Pura (Heri, 2020).

PENCIPTAAN

Penciptaan menurut KBBI (2007), adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. Penciptaan merupakan proses dalam pembuatan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada ataupun yang sudah ada namun dibuat dengan inovasi lebih baru.

KARYA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata karya adalah pekerjaan. Arti lainnya dari karya adalah hasil perbuatan. (KBBI,2021)

SENI GRAFIS

Seni grafis merupakan seni dua dimensi yang bisa diciptakan atau dibuat melalui teknik cetak. Umumnya seni ini akan menggunakan medium kertas sebagai bentuk dari hasil karya yang dibuat. (<https://www.gramedia.com/literasi/seni-grafis/>)

Berdasarkan uraian setiap kata diatas maka yang dimaksud dengan judul Kisah Romantik Basukarna Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis adalah suatu penggambaran tentang tokoh Basukarna yang mempunyai kisah romantic kepada kekasih, sahabat, dan saudaranya yang akan dijadikan sebuah karya seni grafis oleh penulis dengan mengangkat kisah romantic. Penciptaan karya seni dua dimensi atau yang disebut sebagai karya seni grafis dari tokoh wayang bernama Basukarna pada medium kertas dengan olah visual warna, garis, bentuk, komposisi,dan teknik – teknik artistik lainnya yang digunakan untuk mengungkapkan ide ide yang terkait dengan Basukarna.